

<div><div><div></div><div>P.T. ISPAT INDO</div></div></div>		IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RESIKO																		No. Formulir		: SMK3L-En/ISP/FR-16-01					
Business/Departement/Area		: Logistik																						Revisi		: 01	
Tanggal Penilaian		: 01 Maret 2023																						Tanggal		: 01 Maret 2023	
																								Halaman		: 1 dari 1	
No	Harapan dan Kebutuhan	Isu	Risk / Peluang	Deskripsi Aktivitas / proses	Aktifitas (R; NR)	Potensi Bahaya K3	Aspek S/H/E	Operasional (N, Ab, Ac, E)	Deskripsi Peluang	Resiko K3	Score (sebelum)		Tingkat Resiko	Pengendalian yang sudah diterapkan		Score (sesudah)		Tingkat Resiko	Legal & Persyaratan Lainnya	Evaluasi Risiko Yang Tidak Dapat Diterima		Pengendalian tambahan	PIC	Target waktu	Status		
1	2	3	4	No.	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Melakukan aktivitas penimbangan secara kontinu tanpa terjadi kecelakaan dan pencemaran lingkungan	Meningkatnya volume billet import sehingga menambah antrian aktifitas penimbangan	Resiko/Peluang						1. Adanya proses yang lebih lama, meningkatkan ketelitian pada saat proses timbang. 2. Meminimalisasi biaya demerit kapal di pelabuhan. 3. Memberikan waktu pengecekan jenis panjang dan jumlah antara surat jalan dengan jumlah muatan. 4. Meminimalisasi perbedaan hitung jumlah antara pelabuhan dan billet inspector.	1. Antrian kendaraan, baik sebelum maupun sesudah aktivitas penimbangan dapat menyebabkan kemacetan lalu lintas. 2. Jarak antar kendaraan terlalu rapat sehingga dapat mneyabkan sundulan/gesekan antar kendaraan. 3. Waktu proses menjadi lama, sehingga dapat meningkatkan emosi pengemudi/pengendara. 4. Adanya jarak antar kendaraan yang terlalu dekat/ramainya kendaraan antri, mempersulit pejalan kaki maupun kendraan lain yang akan melintas/lewat. 5. Lamanya proses antnian, menyebabkan kesadaran 5R berkurang, meningkatkan potensi merokok, membuang sampah sembarang dan melepas APD.				Administrasi : 1. Rekayasa aktifitas lalu lintas dengan memanfaatkan area di scrap yard. 2. Koordinasi dengan QC Dept. agar mempersiapkan alat dan SDM serta layout bongkar sebelum kedatangan. 3. Koordinasi dengan SHE Dept. dan SCR Dept. untuk pengarahan, penyuluhan SOP dan peraturan di dalam perusahaan. 4. Koordinasi dengan DSP Dept. dan transporter untuk pengaturan proses sirkulasi angkutan													
2	Sehat, Aman dan Nyaman dilingkungan Kerja	Tertular Virus Covid 19 saat bekerja	Risk					H	Ab		Menyebabkan gejala covid 19 seperti batuk, flu, sakit tenggorokan, demam dan sesak nafas serta dapat menular kepada rekan kerja yang lain	2	C	M	Sub : Pemasangan Face detection untuk absensi Eng : Memasang partisi antar meja, Memasang Wastafel, Adm : Melakukan WFH, Pengukuran Suhu, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak APD : Memakai Masker	2	E	L	KepMenKas RI No. HK.01.07/MENKES/328/2020 & KepMenKas RI No. HK.01.07/MENKES/413/2020	Ya	Ya						
		Anjuran Penanggulangan TBC di tempat kerja	Peluang							Menjadi alert kepada semua karyawan untuk mencegah dan menanggulangi penularan TBC		3	C	H	Administrasi :Dilakukan Sosialisasi mengenai pencegahan dan penanggulangan TBC yang disampaikan oleh dokter perusahaan, Screening	2	E	L	Permenaker No. 13 Tahun 2022 tentang Penanggulangan TBC di Tempat Kerja	Ya	Ya						
				1	R	Pemisahan (screening) tabung gas / hidrolik / barang material berbahaya / radioaktif / discrap yard	Adanya material yang mudah meledak belum dipisahkan	S	N		Tabung bertekanan belum dipisahkan dan masuk ke dalam furnace,sehingga terjadi ledakan di furnace.	5	C	E	Eliminasi : Pastikan memilih material scrap import yg mudah meledak seperti tabung hidrolik,tangki solar dan angina sebelum di kirim ke furnace. Administrasi : Pastikan bahwa ada 4 pekerja harian bertugas mencari tabung, hidrolik, tangki solar dan angin. Pastikan material yg telah di sortir dikumpulkan agar tdk tercampur kembali dng scrap. Memberi bonus bagi karyawan/kontraktor yg menemukan tabung gas di area scrap. Memasang gambar / poster material yang mudah meledak di area scrap yard dan charging pit selatan. Menginformasikan kepada supplier agar dim pengiriman material scrap tidak dicampur dng tabung, hidrolik, tangki solar dan angin. Memberikan denda kepada supplier jika barang yang diangkut masih mengandung barang yang dilarang masuk dan mengembalikan barang tersebut	2	D	L	Permenakertrans RI No. Per.01/Men/1982	Ya	Ya						
										Pekerja kurang berkonsentrasi	Jari tangan terluka ketika melakukan pemisahan / pensortiran tabung gas/hidrolik atau mudah meledak di lokasi scrap yard	2	C	M	PPE : Pastikan petugas sortir memakai APD sarung tangan	2	C	L	Pemenakertrans No. Per.08/Men/2010	Ya	No						
										Pekerja tidak memakai alas kaki/APD (safety shoes)	Kaki tertembus material yang runcing / kejatuhan material	3	C	H	PPE : Pastikan ketika bekerja memakai safety shoes	2	D	M	Permenakertrans No. Per.08/Men/2010	Ya	Ya						
										Pekerja kurang berkonsentrasi	Kepala terbentur material scrap	3	C	H	PPE : Pastikan memakai safety helmet ketika bekerja	2	D	L	Permenakertrans No. Per.08/Men/2010	Ya	Ya						
										Area kerja berdebu	Terpapar debu dan masuk ke mata dan saluran pernafasan	2	C	M	PPE : Pastikan memakai safety glass da masker	2	C	L	Permenakertrans No. Per.08/Men/2010	Ya	No						

<div><div><div></div><div>P.T. ISPAT INDO</div></div></div>				IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RESIKO																		No. Formulir		: SMK3L-En/SP/FR-16-01					
Business/Departement/Area Tanggal Penilaian				: Logistik : 01 Maret 2023																						Revisi		: 01	
																										Tanggal		: 01 Maret 2023	
																										Halaman		: 1 dari 1	
No	Harapan dan Kebutuhan	Isu	Risk / Peluang	Deskripsi Aktivitas / proses	Aktivitas (R; NR)	Potensi Bahaya K3	Aspek S/H/E	Operasional (N, Ab, Ac, E)	Deskripsi Peluang	Resiko K3	Score (sebelum)		Tingkat Resiko	Pengendalian yang sudah diterapkan		Score (sesudah)		Tingkat Resiko	Legal & Persyaratan Lainnya	Evaluasi Risiko Yang Tidak Dapat Diterima		Pengendalian tambahan	PIC	Target waktu	Status				
1	2	3	4	No.	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25				
							Kurangnya ketelitian saat memilah scap	S	N		scrap yang dibawah oleh supplier tercampur dengan bahan radioaktif	5	E	H	Administrasi : Setiap kendaraan dari supplier yang membawa scrap/ besi tua harus melalui detector radio active. Memastikan detector radio active berfungsi dengan normal (koordinasi dengan electric)	2	E	L	-	-	Ya								
							3	Charging Pit	R	Pekerja tidak menjaga jarak aman	S	N		Kejatuhan material scrap	3	C	H	Administrasi : Pastikan bahwa ketika dump truck akan un loading material scrap ke charging pit tidak ada karyawan yang ada di sekitar charging pit	1	C	L	Permenaker RI no. 5 Tahun 1985	Ya	Ya					
				Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N					Terjepit / tertabrak dump truck	4	B	E	Administrasi : Pastikan petugas di area charging melihat pergerakan kendaraan / dumpt truck	1	C	L	-	-	Ya								
				Area kerja berdebu	H	N					Debu gram masuk ke mata dan ke saluran pernafasan	2	B	H	PPE : Pastikan menggunakan safety glass, masker ketika bekerja	1	C	L	Permenakertrans No. Per.08/Men/2010	Ya	Ya								
				pekerja terpapar kebisingan	S	N					kualitas pendengaran menurun	3	B	H	Administrasi : Pastikan petugas menghindari dari area charging ketika SMS sedang charging. PPE : Pastikan menggunakan APD yang sandard (safety shoes, safety helmet dan safety glass)	1	C	L	Permenakertrans No. Per.08/Men/2010	Ya	Ya								
				4	Pengoperasian Crane Magit	R	Adanya arus pendek aliran listrik/terjadi konsleting	S	N		Tersetrum aliran listrik	3	B	H	Administrasi : Pastikan bahwa kondisi cable crane magnet baik dan tidak terlupas. Administrasi : Pastikan bahwa jangka waktu untuk penggantian spare part terjadwal dan adanya control regular mengenai kondisi cable	2	D	L	Permenaker no. 174 Tahun 2002	Ya	Ya								
							Kurangnya perawatan dan tidak dilakukan pengecekan pada sling	S	N		Terjadi brick loose & sling putus kemudian mengenai pekerja	4	E	H	Administrasi : Pastikan bahwa bongkar / muat scrap harus jauh dari area crane magnet dan Memastikan tidak ada orang yang berada di bawah beban crane	2	E	L	Permen No. 5 Tahun 1985	Ya	Ya								
							Pekerja tidak menjaga jarak aman	S	N		Petugas inspector scrap kemunduran crane magnet / terserempet magnet crane	4	C	E	Administrasi : Pastikan petugas inspeksi menjaga jarak aman ketika melakukan inspeksi material scrap. Administrasi : Inspektor memberikan teguran pada operator jika operator bekerja tdk sesuai prosedur.	2	D	L	Permen No. 5 Tahun 1985	Ya	Ya								
							Area kerja berdebu	S	N		Terpapar debu (mata kilipan dan gangguan pernafasan)	2	C	M	PPE : Pastikan memakai APD safety glass, masker, safety helmet dan safety shoes ketika bekerja	2	C	L	Permenakertrans No. Per.08/Men/2010	Ya	No								
				5	Pembongkaran import scrap (dengan truck bak)	R	Pekerja tidak menjaga jarak aman	S	N		Kejatuhan / terjepit bak	3	B	H	Administrasi : Pastikan bahwa petugas agak jauh dari area scrap pada saat material scrap akan dibongkar	1	C	L	-	-	Ya								
							Pekerja tidak menjaga jarak aman	S	N		Kejatuhan material scrap	4	C	E	Administrasi : Pastikan petugas agak jauh dari posisi mobile crane. Administrasi : Pemasangan rambu potensi bahaya kejatuhan material scrap dan tidak ada orang yang berada dibawah	2	E	M	-	-	Ya								
							Pekerja tidak menjaga jarak aman	S	N		Pekerja terkena swing hock crane/garpu forklift	3	C	H	Administrasi : Pastikan pekerja menjaga jarak dari posisi mobil crane yang sedang beroperasi	1	C	L	Permen No. 5 Tahun 1985	Ya	Ya								
				6	Pembongkaran scrap dlm kontainer	R	Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Pada waktu dan setelah mengaitkan sling crane ke container petugas jatuh dari container	5	C	E	Administrasi : Pastikan pada waktu material scrap dlm container akan dibongkar petugas di atas container harus turun melewati tangga dan konsentrasi selama proses turun dari atas container. Pada waktu memasang dan melepas sling di container petugas harus turun melewati tangga yang telah disediakan. Sebelum dan sesudah memakai sling dan hook selalu di cek, bila ada yang rusak langsung diganti	1	C	L	Permen No. 5 Tahun 1985	Ya	Ya								
							Kurangnya dilakukan pengecekan dan perawatan pada sling	S	N		Container lepas dari hook/hock patah dan sling putus	5	C	E	Administrasi : Pastikan seluruh pekerja menjauh dari area pembongkaran material yang ada di dalam kontainer	1	C	L	Permen No. 5 Tahun 1985	Ya	Ya								

<div><div><div></div><div>P.T. ISPAT INDO</div></div></div>				IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RESIKO																		No. Formulir		: SMK3L-En/SP/FR-16-01					
																						Revisi		: 01					
																						Tanggal		: 01 Maret 2023					
																						Halaman		: 1 dari 1					
Business/Departement/Area				: Logistik																									
Tanggal Penilaian				: 01 Maret 2023																									
No	Harapan dan Kebutuhan	Isu	Risk / Peluang	Deskripsi Aktivitas / proses	Aktifitas (R; NR)	Potensi Bahaya K3	Aspek S/H/E	Operasional (N, Ab, Ac, E)	Deskripsi Peluang	Resiko K3	Score (sebelum)		Tingkat Resiko	Pengendalian yang sudah diterapkan	Score (sesudah)		Tingkat Resiko	Legal & Persyaratan Lainnya	Evaluasi Risiko Yang Tidak Dapat Diterima		Pengendalian tambahan	PIC	Target waktu	Status					
1	2	3	4	No.	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25				
						Pekerja tidak menjaga jarak aman	S	N		Kejatuhan scrap pada waktu shifting /terkena garpu forklift	2	B	H	Administrasi : Pastikan petugas harus jauh dari container dan excavator dengan jarak 2 – 3 meter. Administrasi : Pastikan bahwa pada waktu kondisi hujan deras pembongkaran harus berhenti (koordinasi ding department head)	1	C	L	-	-	Ya									
						Kurangnya dilakukan pengecekan dan perawatan break	S	N		Posisi crane break loose sewaktu-waktu	4	E	H	Administrasi : Pastikan secara rutin harus dilakukan pengecekan break. Administrasi : Preventive check untuk break. PPE : Pastikan petugas ketika bekerja menggunakan APD safety helmet, safety shoes dan safety glass	1	C	L	Permen No. 5 Tahun 1985	Ya	Ya									
					7	Pembongkaran scrap (truck bak)	R	Pekerja tidak menjaga jarak aman	S	N		Kejatuhan material scrap	2	B	H	Administrasi : Pastikan bahwa petugas inspector dalam melakukan pengecekan harus menjaga jarak dengan alat-alat berat yaitu 2 – 3 meter dan memastikan tidak ada orang yang melintas	2	E	L	-	-	Ya							
							Area kerja berdebu	H	N		Debu terhirup dan masuk ke saluran pernafasan atau mata kelippan debu	2	B	H	PPE : Pastikan ketika bekerja memakai APD (safety glass dan masker)	1	C	L	Permenakertrans No. Per.08/Men/2010	Ya	Ya								
							Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Kaki atau tangan terkena benda tajam	3	C	H	PPE : Pastikan ketika bekerja memakai safety shoes dan sarung tangan	2	E	L	Permenakertrans No. Per.08/Men/2010	Ya	Ya								
							Pekerja tidak menjaga jarak aman	S	N		Petugas terkena /tersrempt excavator	4	D	H	Administrasi : Pastikan ketika bekerja menjaga jarak aman dengan posisi excavator	2	E	L	Permen No. 5 Tahun 1985	Ya	Ya								
							pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Petugas inspector scrap tertabrak truck	3	C	H	Administrasi : Pastikan bahwa petugas inseptor selalu waspada dan melihat pergerakan dump truck selama bekerja. Administrasi : Pastikan sewaktu pengecekan posisi truck harus maju (berada didepan petugas)	2	E	L	-	-	Ya								
							Kurangnya dilakukan pengecekan dan perawatan pada ban dump truck	S	N		Ban dump truck meletus sehingga mencederai orang yang ada di sekitarnya.	5	E	H	Administrasi : Pastikan bahwa kondisi peralatan dump truck dalam keadaan standard. Administrasi : Pastikan selalu dilakukan pengecekan kondisi dump truck secara reguler	1	C	L	Permen No. 5 Tahun 1985	Ya	Ya								
					8	Pemotongan scrap (end cutting) dengan gas LPG	R	Pekerja tidak memakai APD berupa safety glass saat bekerja	S	N		Percikan busur api dan mengenai mata dan badan	2	B	H	PPE :Pastikan memakai APD (safety glass dan apron, SEPATU SAFETY)	1	C	L	Permenakertrans No. Per.08/Men/2010	Ya	Ya							
							Nozzle las tidak dipasang flash back arrestor	S	Ab		Terjadi flash back (arus balik) pada waktu cutting material dan menyebabkan ledakan	4	D	H	Administrasi : Pastikan blander las (nozzle las) di pasang flash back arrestor	2	E	L			Ya								
							Pekerja tidak memakai APD berupa masker saat bekerja	H	N		Pekerja terpapar uap gas LPG dan masuk ke saluran pernafasan	2	C	M	PPE : Pastikan bahwa pekerja menggunakan masker ketika bekerja	1	C	L	Permenakertrans No. Per.08/Men/2010	Ya	No								
							Pekerja tidak memakai APD berupa face shield saat bekerja	S	N		Mata terpapar sinar infra merah	2	C	M	PPE : Pastikan pekerja menggunakan safety glass kaca warna gelap untuk mengurangi pancaran sinar yang di terima oleh mata	1	C	L	Permenakertrans No. Per.08/Men/2010	Ya	No								
							Terdapat material yang mudah terbakar di sekitar area kerja	S	Ab		Terjadi kebakaran	4	D	H	Eliminasi : Pastikan pindahkan barang/material yang mudah terbakar dari lokasi pengelasan, jika tidak mungkin maka tutupi dengan blangket las atau karung goni yang di siram dengan air sebagai penutup. Administrasi : Pastikan tersedia APAR di lokasi pengelasan	1	C	L	Permenakertrans R.I No. Per.04/Men/1980	Ya	Ya								
							Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Luka memar akibat tertimpah potongan besi	2	C	M	PPE :Pastikan memakai APD lengkap	1	C	L	Permenakertrans No. Per.08/Men/2010	Ya	No								
							Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Tersandung material scrap	2	C	M	Administrasi : Pastikan konsentrasi yang cukup saat bekerja	1	C	L			No								
							Area kerja berdebu	H	N		Terpapar debu (mata kilipan dan gangguan pernafasan)	2	C	M	PPE : Pastikan memakai APD berupa masker dan safety glass	1	C	L	Permenakertrans No. Per.08/Men/2010	Ya	No								
							Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Terjadi luka pada anggota tubuh (kaki, tangan) akibat terkena potongan besi yang tajam	2	C	M	PPE :Pastikan memakai APD lengkap	1	C	L	Permenakertrans No. Per.08/Men/2010	Ya	No								
							Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Tertabrak truk/ alat berat yang melintasi	4	D	H	Administrasi : Pastikan konsentrasi yang cukup saat bekerja	2	E	L	-	-	Ya								

<div><div><div></div><div>P.T. ISPAT INDO</div></div></div>		IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RESIKO																		No. Formulir		: SMK3L-En/SP/FR-16-01			
Business/Departement/Area		: Logistik																		Revisi		: 01			
Tanggal Penilaian		: 01 Maret 2023																		Tanggal		: 01 Maret 2023			
																				Halaman		: 1 dari 1			
No	Harapan dan Kebutuhan	Isu	Risk / Peluang	Deskripsi Aktivitas / proses	Aktifitas (R: NR)	Potensi Bahaya K3	Aspek S/H/E	Operasional (N, Ab, Ac, E)	Deskripsi Peluang	Resiko K3	Score (sebelum)		Tingkat Resiko	Pengendalian yang sudah diterapkan		Score (sesudah)		Tingkat Resiko	Legal & Persyaratan Lainnya	Evaluasi Risiko Yang Tidak Dapat Diterima		Pengendalian tambahan	PIC	Target waktu	Status
1	2	3	4	No.	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
							Pemasangan selang tidak standar	S	Ab		Hose cutting pecah / terlepas, terkena percikan api las dan membakar pekerja	4	D	H	Administrasi : Memasang slang /hose sesuai dengan standard dan jenis warna slang sesuai dng peruntukannya (Merah : oksigen, Hitam : LPG). Pastikan bahwa kondisi hose dan sambungan hose masih standard dan di clamp. Pastikan bahwa sambungan hose / selang maksimum 2 bh	3	E	M	-	-	Ya	Pemberian pelatihan K3 terkait pekerjaan pengelasan dan pekerja wajib memakai APD	Mikail	Oct-21	Closed
							Drat flash back tidak cocok	S	Ab		Drat flash back tidak cocok akibatnya bisa bocor dan terjadi kebakaran baik pada orang yang melakukan pemotongan maupun rekan kerja yang lain	4	D	H	Administrasi : Pastikan bahwa drat female flash back arrestor sesuai / cocok dengan drat pada male nozzle begitupan juga dengan drat nipple	3	E	M	-	-	Ya	memastikan pekerja paham terhadap SOP gas cutting dan wajib memakai APD	Mikail	Oct-21	Closed
							Tabung LPG tidak diklat dan tidak ditaruh rak	S	N		Tabung LPG dan Oksigen jatuh dan mengenai pekerja	3	C	H	Administrasi : Pastikan tabung terdapat di dalam rak dan kondisinya terikat, dan tabung oksigen maupun LPG dilengkapi dengan regulator, serta regulator selalu di cek kondisinya	1	C	L	-	-	Ya				
				9	Pencarian scrap non ferrous	R	Pekerja tidak menjaga jarak aman	S	N		Kejatuhan material scrap	2	B	H	Administrasi : Pastikan bahwa petugas dalam melakukan pencarian harus menjaga jarak aman dari alat-alat berat yaitu 2 – 3 meter	1	C	L	-	-	Ya				
							Area kerja berdebu	H	N		Debu terhirup dan masuk ke saluran pernafasan atau mata kelipatan debu	2	B	H	PPE : Pastikan ketika bekerja memakai APD (safety glass dan masker)	1	C	L	Permenakertrans No. Per.08/Men/2010	Ya	Ya				
							Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Kaki atau tangan terkena benda tajam	3	C	H	PPE : Pastikan ketika bekerja memakai safety shoes dan sarung tangan	1	C	L	Permenakertrans No. Per.08/Men/2010	Ya	Ya				
							Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Jatuh dari ketinggian scrap/gunungan scrap	5	E	H	Administrasi : Pastikan bahwa pencarian material scrap non ferrous tidak dilakukan pada tempat-tempat yang curam atau memiliki potensi bahaya terjadinya longsor	1	C	L	Permenaker no.09 Tahun 2016	Ya	Ya				
							Pekerja tidak menjaga jarak aman	S	N		Terkena / terjepit bucket excavator	4	D	H	Administrasi : Menjaga jarak aman dengan alat-alat berat seperti excavator, yaitu 2- 3 meter. Pastikan bahwa pencarian material non ferrous hanya dilakukan pada waktu siang hari. Pastikan bahwa dalam pencarian material non ferrous tidak dilakukan sendirian tetapi harus ada teman.	1	C	L	Permenakertrans no. 09 tahun 2010	Ya	Ya				
				10	Pengisian Scrap ke Dump Truck dan Transfer Scrap ke SMS	R	Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Sopir kejatuhan material scrap	4	D	H	Administrasi : Pastikan ketika melakukan pengisian scrap di dump truck sopir harus turun/keluar	1	C	L	Permenakertrans no.09 Tahun 2010	Ya	Ya				
							Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Sopir terkena alat berat (excavator/crane)	4	E	H	Administrasi : Pastikan bahwa posisi sopir dengan mobil crane atau excavator harus berada pada jarak aman	1	C	L	Permenakertrans no.09 Tahun 2010	Ya	Ya				
							Kurangnya dilakukan pengecekan dan perawatan pada ban dump truck	S	N		Ban pecah sehingga dump truck terguling atau rebah	4	D	H	Administrasi : Pastikan selalu ada perawatan kondisi ban secara reguler dan dilakukan pengecekan kondisi dump truck secara reguler	1	C	L	Permen No. 5 Tahun 1985	Ya	Ya				
							Pekerja tidak memakai alas kaki/APD (safety shoes)	S	N		Kaki sopir terkena benda tajam	3	C	H	PPE : Pastikan ketika bekerja menggunakan safety shoes	1	C	L	Permenakertrans No. Per.08/Men/2010	Ya	Ya				
							Area kerja terlalu banyak debu	H	N		Mata sopir terpapar debu atau debu masuk ke saluran pernafasan	2	C	H	PPE : Pastikan ketika bekerja memakai APD (Masker dan safety glass)	1	C	L	Permenakertrans No. Per.08/Men/2010	Ya	Ya				
							Rem dump truck tidak dalam keadaan standard	S	N		Dump truck menabrak bangunan atau pekerja lain yang lewat di dalam pabrik	5	E	H	Administrasi : Pastikan bahwa kondisi rem kendaraan dalam keadaan standard dan reserveng beeper masih nyala. Sopir menjalankan kendaraan di dalam pabrik harus pada kecepatan aman yaitu 10 km/jam. Pemasangan rambu-rambu batas kecepatan aman berkendaraan di dalam pabrik yaitu 10 km/jam	1	C	L	Permen No. 5 Tahun 1985	Ya	Ya				
				11	Scrap ke Dump Truck atau Shift Incharge Logistic	R	Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Sopir kejatuhan material scrap	4	D	H	Administrasi : Pada waktu pengisian scrap di dump truck sopir harus turun/keluar	1	C	L	Permenakertrans no. 09 Tahun 2010	Ya	Ya				
							Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Sopir terkena alat (excavator / crane)	5	E	H	Administrasi : Posisi sopir dengan crane dan scrap harus agak jauh (ambil jarak yang aman). Kondisi ban harus baik pakai agar dump truk tidak mudah tergelincir pada waktu dilakukan pengisian . PPE : Pastikan sopir selalu menggunakan APD yaitu safety glass, helmet dan safety shoes	1	C	L	Permenakertrans no. 09 tahun 2010 dan Permenakertrans No. Per.08/Men/2010	Ya	Ya				

<div><div></div><div>P.T. ISPAT INDO</div></div>		IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RESIKO																	No. Formulir		: SMK3L-En/SP/FR-16-01				
Business/Departement/Area		: Logistik																				Revisi		: 01	
Tanggal Penilaian		: 01 Maret 2023																				Tanggal		: 01 Maret 2023	
																						Halaman		: 1 dari 1	
No	Harapan dan Kebutuhan	Isu	Risk / Peluang	Deskripsi Aktivitas / proses	Aktifitas (R: NR)	Potensi Bahaya K3	Aspek SH/E	Operasional (N, Ab, Ac, E)	Deskripsi Peluang	Resiko K3	Score (sebelum)		Tingkat Resiko	Pengendalian yang sudah diterapkan		Score (sesudah)		Tingkat Resiko	Legal & Persyaratan Lainnya	Evaluasi Risiko Yang Tidak Dapat Diterima		Pengendalian tambahan	PIC	Target waktu	Status
1	2	3	4	No.	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
				12	Weighing dan Helper Job	R	Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Helper timbangan (saat mengambil slip inspection dari sopir dan control scrap panjang, tabung tertutup, kejatuhan material scrap)	3	C	H	Administrasi : Pastikan ketika melakukan pengambilan material scrap yang panjang / tabung tertutup dari dump truck konsentrasi dan melihat kondisi sekitar . PPE : Pastikan menggunakan APD helmet, safety glass, safety shoes dan sarung tangan cotton ketika bekerja	1	C	L	Permenakertrans No. Per.08/Men/2010	Ya	Ya				
				13	Pemisahan Tabung Gas/Hydraulik di Scrap Yard	R	terdapat material yang menyebabkan terjadinya ledakan	S	Ab		Jika terjadi ledakan di furnace maka akan menimbulkan kerusakan dan berhentinya pabrik	5	A	E	Eliminasi : Memilih material scrap import yang mudah meledak seperti tabung solar, tabung angin, tabung freon. Administrasi : Empat pekerja harian bertugas mencari tabung, hydrolic, tangki solar dan angin serta tabung freon. Dikumpulkan dan dijual agar tidak tercampur kembali scrap. Memberi bonus bagi karyawan/kontraktor yang mememukannya. Memasang gambar/poster, barang-barang yang bisa menimbulkan ledakan di furnace. Menginformasikan kepada supplier agar dalam pengiriman material scrap tidak dicampur dengan tabung hydrolia tangki solar dan angin. Memberikan denda kepada supplier jika barang yang masih mengandung barang yang masih mengandung barang yang dilarang masuk dan mengembalikan barang tersebut	3	D	M	-	-	Ya				
				14	Pengambilan Scrap	R	pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		tertimpa / tertimbun scrap saat Pengambilan scrap (ketika pengambilan scrap dari tumpukan scrap)	4	C	E	Administrasi : Pada saat pengambilan scrap dari tumpukan scrap, hendaknya pengambilan dimulai dari atas tumpukan. Hindari pengambilan scrap dari bawah, karena mengakibatkan terbentuknya "gua" sehingga tumpukan scrap dapat runtuh mengenai pekerja yang ada di sekitar tumpukan	2	E	M	-	-	No	Melakukan sosialisasi SOP pengambilan Scrap	Mikail	Oct-21	Closed
				16	Bekerja pada Malam hari	R	disi visual pada saat bekerja malam hari dan at	S	N		Pandangan visual berkurang	5	E	H	Administrasi : Memastikan penerangan yang ada berfungsi dengan normal dan memadai	3	E	M	-	-	Ya				

Dibuat	Disetujui